

ABSTRAK

Rahayu Nur Fitriasari, 2023. **Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Di Kelurahan Cigugur terdapat masyarakat sunda wiwitan yang merupakan aliran kepercayaan orang-orang sunda terdahulu. Mereka meyakini kepercayaan tersebut sebagai kepercayaan sunda asli/kepercayaan masyarakat asli Sunda. Adapun tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui kearifan lokal masyarakat sunda wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian diantaranya observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur. Objek dalam penelitian ini yakni kearifan lokal masyarakat sunda wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur kabupaten Kuningan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *snow ball* sampling. Subjek atau narasumber yang bersangkutan dalam penelitian ini diantaranya wakil *pupuhu* masyarakat sunda wiwitan, *sesepuh* masyarakat sunda wiwitan, masyarakat sunda wiwitan dan pencipta tari buyung Ibu Emalia Djatikusumah. Hasil dari penelitian ini diantaranya: 1) Kearifan lokal yang terdapat pada masyarakat sunda wiwitan di Kelurahan Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan mencakup: budaya adat pamali, pelarangan menangkap ikan di balong girang, dan larangan melanggar ritual dan upacara. 2) Upaya yang dilakukan oleh masyarakat sunda wiwitan untuk mempertahankan kearifan lokal di Kelurahan Cigugur mencakup: memegang teguh ajaran leluhur, melestarikan sumber mata air, dan melestarikan upacara adat.

Kata kunci: Masyarakat, Sunda Wiwitan, Kearifan Lokal

ABSTRACT

Rahayu Nur Fitriasari, 2023. *Local Wisdom of the Sundanese Wiwitan Community in Cigugur Village, Cigugur District, Kuningan Regency. Geography Education Department. Faculty of Teacher Training and Science. Siliwangi University. Tasikmalaya.*

In Cigugur Village, there is a Sundanese Wiwitan community, which is a belief system of the former Sundanese people. They believe this belief to be a genuine Sundanese belief/belief of the native Sundanese people. The aim of this research is to find out the local wisdom of the Sundanese wiwitan community in Cigugur Village, Cigugur District, Kuningan Regency. The method used is a qualitative descriptive research method with data collection techniques used in the research including observation, interviews, documentation studies, literature studies. The object of this research is the local wisdom of the Sundanese Wiwitan community in Cigugur Village, Cigugur District, Kuningan Regency. The sampling technique used in this research is snow ball sampling. The subjects or sources concerned in this research include representatives of the Pupuhu of the Sundanese Wiwitan community, elders of the Sundanese Wiwitan community, the Sundanese Wiwitan community and the creator of the Buyung dance, Mrs. Emalia Djatikusumah. The results of this research include: 1) Local wisdom found in the Sundanese Wiwitan community in Cigugur Village, Cigugur District, Kuningan Regency includes: Pamali traditional culture, the prohibition on fishing in Balong Girang, and the prohibition on violating rituals and ceremonies. 2) Efforts made by the Sundanese Wiwitan community to maintain local wisdom in Cigugur Village include: upholding ancestral teachings, preserving water sources, and preserving traditional ceremonies.

Keywords: Community, Sundanese Wiwitan, Local Wisdom